

# LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN PT. BPR DANA KARYA NUSA TAHUN 2024



## DAFTAR ISI

Daftar Isi	2
Kata Pengantar	3
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	4
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	7
3. Profil Bank	10
4. Penjelasan Direksi	12
5. Tata Kelola Keberlanjutan	13
6. Kinerja Keberlanjutan	18
6.1. Kinerja Ekonomi	18
6.2. Kinerja Sosial	19
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	19
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	20
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	21
Umpan Balik	21
Surat Pernyataan	
Lampiran	



# 1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

## Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025 bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

## Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR Dana Karya Nusa tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024 PT. BPR Dana Karya Nusa membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan PT. BPR Dana Karya Nusa tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51 / POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

### Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

### Prinsip Kualitas Adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik- topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi PT. BPR Dana Karya Nusa serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT. BPR Dana Karya Nusa adalah:

1. Investasi yang bertanggung jawab; adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT. BPR Dana Karya Nusa kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup; Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip- prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.

5. Prinsip Komunikasi yang Informatif; Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT. BPR Dana Karya Nusa ([danakarya.com](http://danakarya.com)).
6. Prinsip Inklusif; Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT. BPR Dana Karya Nusa.
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor- sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi; Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

## Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT. BPR Dana Karya Nusa mulai menerapkan prinsip- prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di toilet yang berada di lingkungan kantor



## Aspek Lingkungan Hidup

### Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam ribuan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	11.622.678,00	9.499.720,00	1.550.088,00
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	16.000.000,00	16.000.000,00	15.000.000,00
Beban Penggunaan Air (Rp)	1.270.250,00	1.303.681,00	2.501.512,00
Beban Penggunaan BBM (Rp)	29.781.013,00	36.805.200,00	26.763.979,00

Kriteria KUB (Kredit Usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024, dalam hal operasi ramah lingkungan telah dilaksanakan di lingkungan kantor.

### Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat- menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain- lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas, dengan cara menggunakan kembali kertas bekas yang masih kosong, dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian kertas selama tiga tahun terakhir, tahun 2022 sebesar Rp. 1.550.088, tahun 2023 meningkat menjadi sebesar Rp. 9.499.720 dan tahun 2024 meningkat menjadi sebesar Rp. 11.622.678, beban pembelian kertas secara umum mengalami kenaikan karena berkembangnya usaha Bank, Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo. Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser semua laporan luring (offline) menjadi daring (online) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless).

### Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU/Dissel, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, BPR berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir, tahun 2022 sebesar Rp. 15.000.000, tahun 2023 meningkat menjadi sebesar Rp. 16.000.000 dan tahun 2024 dapat diminimalkan sama dengan tahun 2023 sebesar Rp. 16.000.000, program hemat energi yang dicanangkan Bank terlaksana dengan baik dan kedepannya akan tetap melakukan efisiensi dengan mematikan lampu, AC, komputer yang tidak terpakai.

### Efisiensi Penggunaan Air

Efisiensi air adalah penggunaan air secara bijak dan hemat, Efisiensi air penting karena membantu menjaga ketersediaan air yang berkelanjutan, mengurangi pencemaran lingkungan, dan mengatasi dampak perubahan iklim dengan cara memperbaiki kebocoran pipa, kran yang bocor dan toilet. Begitu juga dalam efisiensi air minum yang semula dengan penggunaan wadah minuman berbahan plastik/ kemasan dan saat ini telah dilakukan penurunan air minum kemasan oleh seluruh karyawan dengan membawa botol minuman/ tumbler dan mengisi air ulang pada tempat yang telah disediakan untuk mengurangi penggunaan air minum kemasan.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian air PDAM selama tiga tahun terakhir, tahun 2022 sebesar Rp. 2.501.512, tahun 2023 turun menjadi sebesar Rp. 1.303.681 dan tahun 2024 turun menjadi sebesar Rp. 1.270.250, kedepannya penggunaan air seperlunya dan menutup kran air jika tidak dipergunakan tetap akan dilakukan, untuk menghindari pemborosan air bersih.

### Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai untuk kendaraan operasional kantor, selain itu dipergunakan juga untuk menggerakkan genset yaitu pertalite dan pertamax

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian BBM selama tiga tahun terakhir, tahun 2022 sebesar Rp. 26.763.979, tahun 2023 meningkat menjadi sebesar Rp. 36.805.200 dan tahun 2024 turun menjadi sebesar Rp. 29.781.013.

### Aspek Sosial

#### *Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial*

*Nominal uang dalam ribuan rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Dana Sosial Yang Disalurkan	4.396.164,00	696.150,00	1.417.350,00

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa

ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasional, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT. BPR Dana Karya Nusa
Alamat	Jl. Bypass Ir. Soekarno, Banjar Dinas Sanggulan, Desa Banjar Anyar, Kediri, Tabanan
Nomor Telepon	0361.7993334
Email	bpr.danakaryanusa@gmail.com
Website	www : danakarya.com

#### Skala Usaha Bank

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	41.438.345.266	28.916.894.232	20.776.288.572
Kewajiban	30.653.009.856	19.048.760.476	11.682.797.537

No	Nama	Lembar Saham	Nominal	Prosen
----	------	--------------	---------	--------

1.	William Sutanto	9.225	4.612.500.000	51.25
2.	Oscar Adam Darmawan	8.775	4.387.500.000	48.75
	Jumlah	18.000	9.000.000.000	100.00

## Produk dan Layanan

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Ceria 2. Tabungan Junior 3. Tabungan Ekstra
Deposito	1. Deposito Jangka Waktu 1 Bulan 2. Deposito Jangka Waktu 3 Bulan 3. Deposito Jangka Waktu 6 Bulan 4. Deposito Jangka Waktu 12 Bulan
Kredit	1. Kredit Modal Kerja 2. Kredit Renovasi Rumah 3. Kredit Kepemilikan Rumah 4. Kredit Pembelian Rumah dan Alat-alat Industri 5. Kredit Pembelian Mobil 6. Kredit Pembelian Sepeda Motor 7. Kredit Jaminan Deposito (Back to back)

## Profil Singkat Dan Nilai Keberlanjutan Bank

### Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang sehat, kuat dan berkembang sehingga memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

### Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

## Penjelasan Lainnya

PT. BPR Dana Karya Nusa mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 4. Penjelasan Direksi

### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan. Tantangan utama saat ini di awal pelaksanaan keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, PT. BPR Dana Karya Nusa belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT. BPR Dana Karya Nusa kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

## Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama- sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT. BPR Dana Karya Nusa. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu- isu keberlanjutan.

## 5.Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance* ) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran ( *fairness* ). Selain itu, GCG merupakan prinsip- prinsip yang mendasari suatu proses dan

mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT. BPR Dana Karya Nusa adalah sebagai berikut..

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang- Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja ( *frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola ( *Governance Structure* ), Proses Tata Kelola ( *Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola ( *Governance Outcome* ). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan ( *stakeholders*) secara berkesinambungan.

Dalam hal Bank Perekonomian Rakyat yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT. BPR Dana Karya Nusa berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR Dana Karya Nusa secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT. BPR Dana Karya Nusa. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama sekaligus Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Penanggung Jawab Pelaksana Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh Unit Kerja dalam pelaksanaan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai RAKB tahun 2024 PT. BPR Dana Karya Nusa menunjuk Unit Kerja yang bertanggung jawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

- a. Tugas dan tanggung jawab Komisaris:

- 1) Memastikan keselarasan aspek Lingkungan, Ekonomi, Sosial, dan Tata Kelola dalam penyusunan strategi bisnis dengan eksekusi selaras penerapan program usaha perbankan berkelanjutan; dan
  - 2) Memberikan persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disusun.
- b. Tugas dan tanggung jawab Direksi:
- 1) Memastikan Strategi Bank sudah selaras dengan strategi keuangan berkelanjutan;
  - 2) Membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi, memastikan penerapan delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan dan implementasi RAKB
  - 3) Menyetujui Kebijakan dan Prosedur sudah sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan
  - 4) Menyusun RAKB dan disampaikan ke OJK setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris
  - 5) Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan
  - 6) Mengikuti perkembangan isu Keuangan Berkelanjutan
  - 7) Melakukan evaluasi atas kinerja keuangan berkelanjutan.
- c. Tugas dan tanggung jawab Bagian Operasional Layanan
- 1) Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan
  - 2) Memantau pelaksanaan layanan nasabah terkait terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan
  - 3) Memberikan akses kepada nasabah, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan apabila ada permasalahan yang muncul dari produk, jasa, keamanan data, dan ketidakpatuhan peraturan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- f. Tugas dan tanggung jawab Bagian Kepatuhan
- 1) Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
  - 2) Memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan dari sisi Kepatuhan (penyesuaian tata kelola);
  - 3) Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan;
  - 4) Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan secara keseluruhan;
  - 5) Sebagai penghubung antara perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan;

- 6) Memastikan aspek keterbukaan berjalan dengan baik dan semua aktivitas terinformasikan kepada seluruh pemangku kepentingan
  - 7) Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
  - 8) Menyusun Laporan Keuangan Berkelanjutan.
- g. Tugas dan tanggung jawab Bagian Manrisk dan APU-PPT PPPSPM
- 1) Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
  - 2) Melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan (*penyesuaian manajemen risiko*); dan
  - 3) Melakukan monitoring penerapan program APU-PPT, dan PPPSPM.
- h. Tugas dan tanggung jawab Bagian Edukasi dan Literasi
- 1) Melakukan edukasi dan literasi terhadap masyarakat terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
  - 2) Melakukan promosi dan publikasi melalui online (media sosial/platform) dan offline (tatap muka); dan
  - 3) Melakukan koordinasi kegiatan sosial bank;
- i. Tugas dan tanggung jawab Audit Internal
- 1) Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan terhadap Aksi Keuangan Berkelanjutan;
  - 2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan, diperiksa dalam semua tingkat manajemen yang diperlukan;
  - 3) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif lainnya berkaitan dengan kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sedang Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
  - 4) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
  - 5) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan (*whistle-blower*) terhadap penerapan program Aksi Keuangan berkelanjutan.
- m. Tugas dan tanggung jawab Bagian TI
- 1) Bertanggung jawab atas penyesuaian sistem teknologi informasi dan pelaporan yang dibutuhkan untuk membantu dalam mendukung penyaluran produk/jasa terkait Keuangan Berkelanjutan, penyusunan laporan terkait Keuangan Berkelanjutan, serta keperluan sosialisasi informasi yang dibutuhkan oleh internal dan eksternal bank.

- 2) Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi dan program Bank untuk menunjang seluruh kegiatan perusahaan; dan
- 3) Memastikan pelayanan terkait *Core Banking System* (CBS) berjalan sesuai prinsip *service excellent*.

### **Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Pebruari tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh Karyawan. Materi yang disampaikan mencakup prinsip- prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

### **Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

### **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

### **Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun- tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR Dana Karya Nusa. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. PT. BPR Dana Karya Nusa di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat



**Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Nominal uang dalam ribuan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>			
Penghimpunan Dana (Rp)	29.091.960	14.597.615	8.311.288
Penyaluran Dana (Rp)	29.499.147	23.152.930	17.357.604
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	40.482.652	28.044.494	20.073.671
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	29.499.147	23.152.930	17.357.604
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	99,83%	89,85%	100,59%

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.

## 2. Kinerja Sosial

### Komitmen Perusahaan

PT. BPR Dana Karya Nusa memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) di Kabupaten Tabanan.

### Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT. BPR Dana Karya Nusa ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

## 3. Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL

PT. BPR Dana Karya Nusa mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sosialiasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua

bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT. BPR Dana Karya Nusa tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan- bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

#### **Tabel Uraian Penggunaan Energi**

*Nominal uang dalam ribuan rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Penggunaan Pada Tahun Laporan</b>
Listrik (kWh)	16.000.000,00
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	1.270.250,00
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0,00

## 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

### Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Dana Karya Nusa senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi PT. BPR Dana Karya Nusa melakukannya dengan prinsip kehati- hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku

### Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR Dana Karya Nusa telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Bank secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT. BPR Dana Karya Nusa juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

## **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Dana Karya Nusa telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT. BPR Dana Karya Nusa akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT. BPR Dana Karya Nusa pada tahun pelaporan.

## **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT. BPR Dana Karya Nusa maupun perintah dari regulator (OJK).

## **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Dana Karya Nusa belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

## **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha PT. BPR Dana Karya Nusa yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

## **Umpan Balik**

### **Lembar Umpan Balik untuk Pembaca**

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT. BPR Dana Karya Nusa yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT. BPR Dana Karya Nusa menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT. BPR Dana Karya Nusa memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Nama : Eko Budi Handoyo  
Telepon : 0361.7993334

### **Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024  
PT. BPR DANA KARYA NUSA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tabanan, 17 Juni 2025

PT. BPR DANA KARYA NUSA



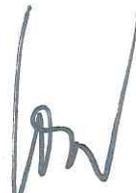
Eko Budi Handoyo, A.Md  
Direktur Utama YMF Kepatuhan

BANK DANA KARYA  
PT BPR Dana Karya Nusa  
ꦧꦫꦥꦠꦺꦤꦏꦂꦪꦏꦂꦪꦤꦸꦱ



I Nengak Suarta, S.S  
Direktur

Mengetahui



I Ketut Sudarsa, S.E  
Komisaris Utama



Agung Sugiarto, M.Ec.Dev  
Komisaris

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI  
PT. BPR Dana Karya Nusa Tahun 2024**

**1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi**

No	Level Organisasi	Demografi		
		L	P	Jumlah
1	Komisaris	2	0	2
2	Direksi	2	0	2
3	Pejabat Eksekutif	3	1	4
4	Pelaksana	8	4	12
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>5</b>	<b>20</b>

**2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Demografi		
		L	P	Jumlah
1	Pascasarjana	1	0	1
2	S1	8	4	12
3	D3	1	1	2
4	D1	0	1	1
5	D4	0	1	1
6	SMA/SMK	1	2	3
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>20</b>

**3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian**

No	Status Kepegawaian	Demografi		
		L	P	Jumlah
1	Kontrak	2	1	3
2	Tetap	10	7	17
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>8</b>	<b>20</b>





Operasional

4 Efisiensi Penggunaan Kertas

Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan kertas dengan bijak.

Indikator Ketercapaian:

Penghematan biaya pembelian kertas minimal sama/ lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2023.

Sumber Daya yang Dibutuhkan:  
SDM

Penanggung Jawab: Kepala Bagian Operasional

Selesai Dilaksanakan.

Total biaya pembelian kertas tahun 2024 Rp. 11.622.678 lebih besar dengan tahun 2023 sebesar Rp. 9.499.72, pembelian kertas meningkat seiring dengan kapasitas bisnis Bank meningkat, dalam hal ini akan ditingkatkan lagi penggunaan kertas bekas dan mengurangi kesalahan print.

5 Efisiensi Penggunaan BBM

Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan BBM dengan bijak.

Indikator Ketercapaian:

Penghematan biaya pembelian BBM minimal sama/ lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2023.

Sumber Daya yang Dibutuhkan:  
SDM

Penanggung Jawab: Kepala Bagian Operasional

Selesai Dilaksanakan.

Total biaya pembelian BBM tahun 2024 Rp. 29.781.013 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp. 36.805.200, pembelian BBM menurun meskipun kapasitas bisnis Bank meningkat.